

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Tahun demi tahun, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau IPTEK semakin cepat berkembang. Kebutuhan terhadap informasi juga sangat dibutuhkan. Dengan adanya teknologi dan ilmu pengetahuan yang terus-menerus mempermudah penyebaran informasi secara akurat dan mutakhir, mempermudah komunikasi antar wilayah untuk memberikan informasi secara cepat dan efektif. Tidak hanya perkembangan IPTEK, perkembangan industri pertelevisian atau penyiaran di Indonesia juga berkembang semakin maju dan pesat, tidak hanya itu televisi saat ini adalah salah satu media yang memiliki kekuatan yang sangat besar dalam penyebaran informasi yang ada di masyarakat luas.

Pada era televisi pemerintah atau TVRI acara yang sangat ditunggu oleh kalangan pejabat adalah berita daerah. Kejayaan dunia pertelevisian akhirnya diruntuhkan dengan adanya siaran berita yang diluncurkan oleh beberapa stasiun televisi swasta seperti RCTI, TPI, SCTV, ANTV, Indosiar, Lativi, Trans Tv, Metro Tv Dan Global Tv.

Pertama kali televisi (Baksin, 2006, p.12-13) memulai penyiaran adalah tahun 1962, penyiaran pertama itu dilakukan untuk menyiarkan program khusus yang dilaksanakan untuk menyukseskan ASEAN Games saat itu. Dalam industri pertelevisian sebuah program pasti menggunakan unsur jurnalistik. Jurnalistik menurut Adinegoro (Dalam Baksin, 2006, p.47), jurnalistik adalah kemampuan mengarang untuk memberikan pekabaran pada masyarakat dengan selekas-lekasnya agar tersiar seluas-luasnya. Sedangkan, menurut ilmu komunikasi jurnalistik adalah suatu bentuk komunikasi yang menyiarkan berita atau ulasan berita tentang peristiwa sehari-hari yang umum dan aktual dengan secepat-cepatnya.

Penggabungan jurnalistik dengan televisi sangat membantu proses pembentukan suatu program dalam sebuah stasiun televisi yang ada di Indonesia. Jurnalistik televisi (Wibowo, 2007, p.102) adalah jurnalistik audio visual. Unsur visual dalam sajian berita atau laporan di televisi mengandung peranan penting,

dalam hal ini, hasil liputan audio visual yang dilakukan oleh reporter dan juru kamera televisi menjadi bahan utama dalam penyusunan berita. Oleh karena itu, kehadiran reporter ditempat kejadian dirasa memberikan nilai lebih dan daya tarik yang kuat pada berita yang disampaikan.

Fenomena (Kamus besar bahasa Indonesia, 2012) adalah hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah. Pada perkembangan teknologi yang sangat pesat dan berkembang ini, banyak penonton yang masih setia terhadap televisi walaupun perkembangan teknologi saat ini sudah mencapai tingkat televisi online atau kabel. Penonton televisi terbesar (kompas) adalah mereka yang berusia lebih dari 50 tahun. Berdasarkan Data Susenas (statistik kriminal 2019, 2019, p.iii) yang menggambarkan persentase penduduk yang menjadi korban kejahatan di Indonesia tahun 2017 – 2018 mengalami peningkatan. Persentase (statistik kriminal 2019, 2019, p.iii) penduduk korban kejahatan pada tahun 2017 sebesar 1,08% dan meningkat menjadi 1,11% pada 2018.

Penulis sebagai mahasiswa dari Univeristas Multimedia Nusantara, fakultas Ilmu komunikasi, jurusan jurnalistik ini melakukan praktik kerja magang di Departemen *News facility and supporting*. Pekerjaannya terlibat langsung dalam program berita dari awal hingga akhir program, yang berawal dari Pra produksi, produksi dan pasca produksi. Dengan mempelajari bagaimana proses pengeditan suatu berita untuk dijadikan berita utama.

Penulis memilih untuk *Internship* di Departemen *News Facility And Supporting* program *criminal daily news* karena penulis tertantang untuk mengetahui proses bagaimana video-video *package*, *voice over* atau *headline* yang tayang ditelvisi tidak menyalahi aturan dari Komisi Penyiaran Indonesia atau KPI. Penulis juga memiliki tujuan dalam memilih *criminal daily news* karena untuk Mengaplikasikan ilmu-ilmu tentang jurnalistik yang sudah dipelajari semasa perkuliahan seperti materi matakuliah *tv journalism, tv program production, and videography*. Mendapatkan pengalaman kerja secara langsung sebagai karyawan Departemen *News facility and supporting* dan ingin mendapatkan ilmu atau materi tambahan dari materi yang sudah dosen berikan diperkuliahan tentang bagaimana sebuah program *live* dikerjakan sampai disiarkan di televisi. Mempersiapkan dan

mencari pengalaman kerja sebagai bekal untuk masuk ke dunia pekerjaan yang sesungguhnya di Departemen *News facility and supporting* berdasarkan kemampuan yang penulis miliki. Serta, mengetahui apa saja yang harus ditayangkan dan apa yang tidak harus ditayangkan agar tidak melanggar peraturan yang sudah ditetapkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia atau KPI.

Indosiar (Indosiar, 2019) adalah salah satu stasiun televisi swasta nasional yang mengudara pada 1995. Suatu program berita menjadi suatu identitas publik untuk menarik khalayak atau penonton untuk melihat tayang berita yang disiarkan oleh televisi. Terdapat program-program berita *hardnews* yang ditayangkan indosiar seperti Fokus, Patroli dan Halo Polisi.

Berita (Fachruddin, 2012, p.49) adalah laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak dan dipublikasikan secara luas. Berita tidak sama dengan peristiwa. Peristiwa adalah suatu kejadian, sedangkan berita adalah cerita tentang peristiwa itu. Berita dibagi menjadi dua bagian yaitu *hardnews* dan *softnews* (Rolnicki, Tate dan Taylor, 2008, p.2). *Softnews* adalah berita ringan yang bersifat menghibur namun memberikan informasi-informasi penting didalamnya yang memuat *human interest* dan *feature* sedangkan, *Hardnews* adalah berita yang sedang hangat yang harus di beritakan langsung ke khalayak secepat mungkin, informasi-informasi yang disampaikan oleh berita *hardnews* memuat berita yang sedang hangat atau yang sedang terjadi di masyarakat luas seperti Politik, Ekonomi, Sosial dan lain sebagainya.

## **1.2. Tujuan Kerja Magang**

Penulis melakukan praktik kerja magang sebagai salah satu syarat untuk memenuhi kewajiban akademis sebagai mahasiswa tingkat akhir di Universitas Multimedia Nusantara. Praktik kerja magang ini dilakukan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari proses editing dan pengambilan gambar program patroli dan fokus indosiar yang sudah penulis dapatkan selama masa perkuliahan. Dengan demikian, tujuan dilaksanakannya praktik kerja magang ini adalah untuk

1. Mengaplikasikan ilmu-ilmu tentang jurnalistik yang sudah dipelajari semasa perkuliahan seperti materi matakuliah *tv journalism, tv program production, and videography*.

2. Mendapatkan pengalaman kerja secara langsung sebagai karyawan *News facility and supporting* dan ingin mendapatkan ilmu tambahan dari materi yang sudah dosen berikan diperkuliahan tentang bagaimana sebuah program *live* dikerjakan sampai disiarkan di televisi.
3. Mempersiapkan dan mencari pengalaman kerja sebagai bekal untuk masuk ke dunia pekerjaan yang sesungguhnya di Departemen *News facility and supporting* berdasarkan kemampuan yang penulis miliki.

### **1.3. Waktu Dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis telah melakukan pengisian kartu rencana studi *Internship* untuk tahun ajaran 2019/2020. Proses kerja magang selama 60 hari kerja. Dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara, mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah sebanyak 110 SKS. Pengambilan *Internship* atau magang ini diambil sebagai salah satu syarat kelulusan.

Penulis melakukan praktik kerja magang di sebuah stasiun televisi swasta di Indonesia yaitu PT. Indosiar Visual Media. Sebelum diterimanya masuk ke PT. Indosiar Visual Media, Penulis pada 10 Agustus 2019 melakukan pertemuan kepada *Human Resource Departement Talent Acquisition* atau HRD indosiar untuk melakukan wawancara untuk masuk menjadi anak magang *News Departemen News Facility And Supporting*, pihak HRD dari indosiar yaitu bapak Indra Febriyanto. Setelah, melakukan wawancara beliau meminta penulis untuk menyelesaikan kartu magang yang kampus berikan. Setelah, menyelesaikan kartu magang 00 sampai dengan 02 yang berisikan surat pengantar kerja magang tanggal 13 Agustus 2019. Pada 14 Agustus 2019 penulis langsung memberikan surat pengantar kerja magang, serta membawa *transcript* dan *curriculum vitae*. 19 Agustus 2019 penulis bertemu lagi dengan HRD indosiar untuk menyelesaikan prosedur dari PT. Indosiar Visual Mandiri untuk melakukan kerja magang. Pada hari tersebut penulis mendapatkan surat pemberitahuan kerja magang. Setelah menerima surat kerja magang pada tanggal 20 Agustus 2019 pagi hari penulis menyerahkannya kepada pihak B.A.A.K Universitas Multimedia Nusantara untuk ditukar dengan KM-03 sampai dengan KM-07, yang berisikan KM-03 adalah Kartu Kerja Magang, KM-04 adalah Kehadiran Kerja Magang, KM-05 adalah Laporan Realisasi Kerja Magang, KM-06

adalah Penilaian Kerja Magang Universitas Multimedia Nusantara, Dan KM-07 adalah Tanda Terima Penyerahan Laporan Kerja Magang. Setelah, surat pernyataan diterima melakukan praktik kerja magang dari perusahaan selesai, penulis terhitung melakukan praktik kerja magang sejak 19 Agustus 2019 hingga 19 November 2019, dengan hari kerja magang pada hari Senin sampai dengan Jumat. Namun, terkadang hari Sabtu dan Minggu penulis juga hadir ditempat praktik kerja magang dikarenakan mendapat tugas untuk membantu pekerjaan di hari Sabtu dan Minggu. Jam kerja magang yang ditentukan perusahaan dari pukul 08:30AM sampai dengan pukul 17:30PM, sedangkan untuk di *cameraperson* jam kerja magang pukul 08:30AM sampai dengan 20:30PM sedangkan, editor mulai dari pukul 08:30AM sampai dengan 17:30PM untuk program berita *hardnews* Patroli, Fokus, Fokus daerah dan lain-lainnya.

Dalam proses kerja magang penulis diwajibkan untuk menulis laporan kerja magang. Hal ini, dilakukan sebagai bentuk syarat kelulusan serta tanggung jawab penulis selama periode kerja magang mengenai apa yang dialami selama proses mempelajari, memahami, mengetahui sesuatu hal-hal yang baru di perusahaan tempat kerja magang penulis. Selama proses penulisan laporan kerja magang, penulis dibimbing oleh bapak Adi Wibowo Octavianto, M.Si. dengan pertemuan tatap muka terhadap dosen pembimbing magang sebanyak empat kali sampai laporan kerja magang selesai sebelum terjadinya sidang.